SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Vol. 2, No. 1, Juni 2025, hlm. 982-992
e-ISSN: 3089-5014

PENGARUH PERSEPSI ATAS MODEL PEMBELAJARAN DAN MINAT BACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA

Mohamad Riva Nur Akbar[)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[1])

Masrin [2)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[2])

Hasbullah[3)]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 13760, Indonesia[3])

mohamadrivanurakbar@gmail.com[1)], rinrat.rin@gmail.com[2)], hasbullah@unindra.ac.id[3)]

Abstract : *The purpose of this research is to find out. 1) The effects of percepsitions of learning models and interest in learning jointly towards the news text writing skill of state high school students in Bogor Regency. 2). The effect of percepsitions of learning models towards the news text writing skill of state high school students in Bogor Regency. 3). The effect of interest in learning towards the news text writing skill of state high school students in Bogor Regency. The results of the study show: 1) There are significant effects of percepsitions of learning models and interest in learning jointly towards the news text writing skill of state high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.000 < 0.05 and Fcount =* 78.912*. 2). There is a significant effect of percepsitions of learning models towards the news text writing skill of state high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.000 < 0.05 and tcount = 5,467. 3).There is a significant effect of interest in learning towards the news text writing skill of state high school students in Bogor Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0.000< 0.05 and tcount =* 3,520*.*

Keywords: *percepsitions of learning models, interest in learning, the news text writing skill*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi atas model pembelajaran dan minat baca secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks berita siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. 2) Pengaruh persepsi atas model pembelajaran terhadap kemampuan menulis tesk berita siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. 3) Pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis teks berita siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Persepsi atas model pembelajaran dan Minat baca terhadap Kemampuan menulis teks berita siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Hal ini dibuktikan dengan nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} = 78.912. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas model pembelajaran terhadap Kemampuan menulis teks berita siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nila *Sig* = 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} = 5,467. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan Minat baca terhadap Kemampuan menulis teks berita siswa pada SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Sig* = 0,001 < 0,05 dan t_{hitung} = 3,520.

Kata Kunci: Pengaruh Persepsi Model Pembelajaran dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting bagi siswa untuk mengembangkan daya intelektalnya. Penguasaan Bahasa yang baik dapat membantuk siswa dalam melahirkan suatu tulisan. Denga demikian, untuk dapat berbahasa indoensia dengan baik dan benar memerlukan keterampilan Bahasa.

Dalam ketrampilan Bahasa, diperlukan empat keterampilan Bahasa, yaitu: (1) Keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut cakupannya cukup luas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada keterampilan menulis.

Menulis merupaka suatu keterampilan, kegiatan ini berkaitan dengan hasil bacaan yang seseorang dan minat baca yang dimiliki seseorang. Proses menulis akan lebih baik bila dipupuk dengan model pembelajaran dan minat baca yang baik pula. Namun dalam proses penulisan, minat baca merupakan bagian yang paling dominan dalam pembentukan suatu teks berita.

Penulis menguraikan secara singkat bahwa penulisan teks berita akan dipengaruhi oleh model pembelajaran dan minat baca yang dimiliki. Model pembelajaran pun akan berpengaruh pada proses kreatif menulis sehingga bertambahnya minat baca yang dimilikinya. Begitu pula dengan minat baca yang dimiliki seseorang akan menghasilkan keterampilam menulis teks berita yang baik.

Menulis merupakan kebutuhan setiap orang di zaman modern ini. Orang membiasakannya dirinya menulis akan menjadi penulis dan peneliti yang baik., dalam arti memiliki keterampilan yang matang untuk melahirkan suatu pikiran, ide, atau gagasan, dan perasaan ke dalam Bahasa tulisan yang lazim disebut karangan. Keterampilan menulis seseorang tidak datang begitu saja. Di samping latihan teratur, penulis harus menguasai dasar-dasar dala menulis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampilam dalam memanfaatkan trafologi, struktur Bahasa, dan kebahasaan. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Untuk dapat menulis pada umumnya seseorang harus menguasai terlebih dahulu tata Bahasa Indonesia, pandai menggunakan kamus, banyak membaca, dan

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

latihan-latihan yang terarah dan terpadu. Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahawa seseorang yang ingin memiliki keterampilan menulis harus rajin membaca. Begitu juga untuk mampu menulis teks berita, siswa dituntut untuk dapat mengembangkan ide atau gagasannya dalam bentuk wacana atau karangan dengan menggunakan ejaan yang baik dan benar.

Adapun masalah yang ditemukan di lapangan Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru kelas XI SMAN 1 Pamijahan pada tanggal 17 Oktober 2024 kemampuan berfikir kritis siswa masih tergolong kurang atau rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menunjukan bahawa peserta didik kurang memahami dalam menulis atau terhadap minat baca teks berita. Pada pembelajaran tingkat menengah atas penulis menemukan pembahasan yang tepat pada kompetensi inti empat (KI-4), Mencoba, mengolah, dan menyaji ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori dengan kompetensi Dasar 4.6 mengungkapkan mencari informs actual dalam bentuk berita dengan memperhatikan struktur dan aspek Bahasa. Sekolah Menengah Pertama negeri yang berada di Kabupaten Bogor juga mengajarka kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut di semester selanjutnya, sehingga dapat menjadi penunjang siswa dala meningkatkan keterampilan menulis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah, Sulianto, dan Cintang (2018) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa temuan umum dari penelitian semacam ini meliputi: 1) Kurangnya Metode Pembelajaran Interaktif dalam hal ini Penelitian menunjukkan bahwa banyak guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, seperti ceramah, yang kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan terlibat aktif dalam diskusi. 2) Fokus pada Penguasaan Materi dalam hal ini juga Banyak siswa lebih fokus pada penguasaan materi untuk ujian, tanpa mengembangkan kemampuan analisis dan evaluasi yang diperlukan untuk berpikir kritis. 3) Rendahnya Keterampilan Mengajukan Pertanyaan dalam hal ini Penelitian menemukan bahwa siswa seringkali kesulitan dalam mengajukan pertanyaan yang mendalam atau kritis terhadap teks yang dipelajari, yang merupakan indikator kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini penting untuk menjadi perhatian bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Jika Anda tertarik, saya bisa membantu mencari lebih banyak informasi tentang topik ini.

Kenyataanya bahwa Sulianto menyatakan faktor penyebaab rendahnya kemampuan berfikir kritis adalah kurangnya penerapan Model Pembelajaran yang diterapkan dan Minat baca.

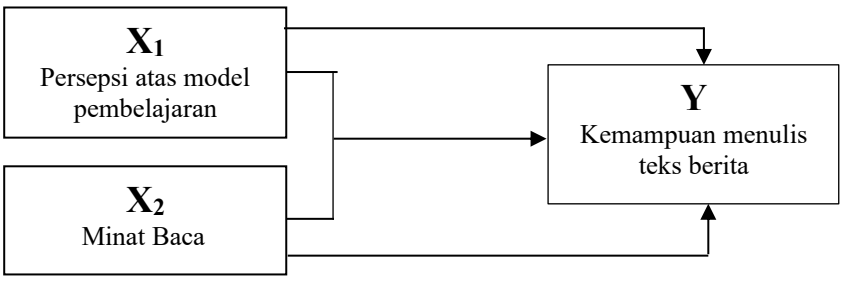
Seseorang yang memiliki minat baca tinggi akan lebih mudah menulis karena bacaab yang dibacanya akan memudahkannya dalam mengembangkan informasi, mengungkapkan ide, atau gagasan dan pikirannya dalam karangan. Untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran dan minat baca terhadap

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

kemampuan menlis teks berita, diperlukan adanya informasi lapangan yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Informais tersebut akan diperoleh dengan mengadakan penelitian tentang apakah pernyataan adanya pengaruh yang erat antara model pembelajaran dan minat baca terhadap leterampilan menulis juga berlaku untu persepsi model pembelajaran dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMA Negeri di kabupaten Bogor.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Model penelitian kuatitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, kemudian dianalisis dengan statistik atau secara kuantitatif. Hasil metodologi penelitian kuantitatif berupa hipotesis, instrument, dan statistik. Hipotesis pada umumnya ditemukan pada survey dan eksperimen. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian survei dengan teknik analisis korelasional. Sedangkan menurut El Hasbi (2023:784-808)," dalam analisa kolerasional hal utama yang dianalisa dalam koefisien korelasi, yaitu hubungan yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan."Variabel penelitian ini yaitu Variabel terkait (dependent variable) adalah meningkatkan keterampilan menulis teks berita (Y) dan Variabel bebas (independent variable) adalah pengaruh model pembelajaran terhadap dalam meningkatkan menulis teks berita (X1), dan minat baca terjadap kemampuan menulis teks berita (X2). Diduga antar variable bebas dan terikat tersebut ada hubungan sebab akibat serta saling mengadakan perubahan. Untuk itu teknik analisa pembuktian hipotesis tersebut digunakan teknik kolerasional. Adapun model konstelasi hubungan antar variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I
Paradigma Penelitian Hubungan Variabel X_1, X_2 dan Y

Pelaksanaan penelitian di SMA Negeri di Kabupaten Bogor yaitu SMA Negeri 1 Pamijahan dan SMA Negeri 1 Leuwisadeng kelas XI tahun ajaran 2024/2025 mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli tahun 2025 (5 bulan)

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

dengan sampel 72 responden dipilih dengan teknik *propotional random sampling* dengan jumlah populasi 648 responden.

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan instrumen kuesioner skala Likert kepada siswa yang menjadi sampel penelitian pada variabel persepsi atas model pembelajaran dan variabel minat belajar, sedangkan variabel keterampilan menulis teks berita adalah tes dengan membaca sebuat teks berita terlebih dahulu, kemudian siswa mentukan unsur berita dari teks berita yang sudah dibaca. Pengumpulan data dilaksanakan berdasarkan kerjasama peneliti dengan objek penelitian. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data, instrumen kedua variabel diujicobakan terlebih dahulu pada siswa untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22., hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I. Hasil Statistik Desriptif

No	Ukuran Deskriptif	Keterampilan menulis teks cerita fantasi	Persepsi atas model pembelajaran	Minat belajar
1	Mean	111.68	95.03	80.82
2	Median	112.00	94.00	82.00
3	Mode	104	88[a]	82
4	Simpangan Baku	10.994	10.384	5.455

Berdasarkan Tabel I menunjukkan bahwa skor nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita sebesar 80.82 siswa SMA Negeri di Kabupaten Bogor. Pada variabel persepsi atas model pembelajaran diperoleh skor nilai rata-rata 111,68 dan pada variabel minat belajar diperoleh skor nilai rata-rata 95,08

Tabel II. Hasil Uji Hipotesis Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834[a]	0,696	0,687	3.660

a. Predictors: (Constant), Minat belajar, Persepsi atas model pembelajaran

Tabel III. Hasil Uji Hipotesis Signifikansi Regresi

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1469.982	2	734.991	78.912	0,000
	Residual	642.671	69	9.314		
	Total	2112.653	71			

a. Dependent Variable: Keterampilan menulis teks berita
b. Predictors: (Constant), Minat, Persepsi atas Model Pembelajaran

Tabel IV. Hasil Uji Hipotesis Persamaan Garis Regresi (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32,740	3,856		8,491	0,000
	Persepsi atas model pembelajaran	0, 247	0, 045	0, 497	5.467	0,000
	Minat belajar	0, 216	0, 048	0, 411	4,520	0,000

a. Dependent Variable: Keterampilan menulis teks berita

Berdasarkan Tabel II menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara persepsi atas model pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi sebesar 0,834 dan kontribusi sebesar 69% dan sisanya 31% karena faktor lain. Pada Tabel III menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks berita ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} = 78,912. Sedangkan pada Tabel IV terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks berita, ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,000< 0,05 dan t_{hitung} = 5,467 dan terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks berita, ditunjukkan dengan nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} = 4,520.

Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran dan Minat Baca secara Bersama-Sama Terhadap Keterampilan menulis teks berita

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasin diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,834, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X1 (Persepsi model pembelajaran) dan X2 (Minat baca) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Keterampilan menulis teks berita).

Dari pengujian signifikansi korelasi regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,000 < 0,05, yang berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel X1 (Persepsi model pembelajaran) dan

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

X2 (Minat baca) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks berita).

Pada proses pembelajaran, setiap guru harus memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang sesuai dengan standar pengukuran dan penilaian. Agar hasil yang diharapkan baik, hasil yang diharapkan harus dirumuskan dengan jelas, dengan target yang jelas, dan cara mencapainya juga harus jelas.

Hasil penelitian ini sangat penting bagi guru dan praktisi pendidikan karena dapat digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas proses belajar mengajar guru dan kemampuan menulis siswa. Model pembelajaran yang efektif adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa mereka dalam menulis teks berita. Dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan interaktif, guru juga dapat mengembangkan minat baca siswa mereka.

Selain itu, temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada teori pembelajaran bahasa dan teori menulis. Akibatnya, temuan penelitian ini dapat membantu memperluas pengetahuan kita tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis mereka.

Jika dianalisis terhadap kedua variable tersebut mengapa bisa mempengaruhi satu sama lain, diantaranya; Ketiga variabel tersebut **tidak** berdiri sendiri. Dalam konteks penelitian, hubungan antarvariabel ini menunjukkan interaksi kompleks yang dapat dijelaskan melalui teori-teori pendidikan seperti konstruktivisme, motivasi belajar, dan literasi membaca. Maka wajar jika persepsi terhadap model pembelajaran dan minat baca dapat berpengaruh satu sama lain terhadap hasil pemahaman teks berita. Maka dari itu Model pembelajaran yang baik akan menumbuhkan minat baca dan meningkatkan pemahaman teks, lalu Minat baca yang tinggi akan membuat model pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar meningkat, dan Hasil belajar yang baik juga akan memperkuat persepsi positif terhadap model pembelajaran serta minat baca ikut terdorong.

2. Pengaruh Perepsi Atas Model Pembelajaran Terhadap Keterampilan menulis teks berita

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 danT_{hitung} = 5,467, maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Persepsi model pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks berita).

Menulis berita tidak hanya fokus pada penulisan narasi, tetapi juga memerlukan unsur berita (5W+1h), informasi fakta, dan kecakapan dalam menyusun alur cerita dengan baik (pengenalan, konflik, penyelesaian, dan penutup). Model pengajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan merumuskan ide-ide cerita secara leluasa akan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam. Ketika siswa merasakan bahwa metode belajar ini mendukung penjelajahan ide-ide baru dan tidak bersifat menghakimi, mereka akan merasa lebih percaya diri dan mampu menghasilkan karya tulis yang unik dan penuh ekspresi.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Persepsi siswa mencerminkan cara mereka memahami, menerima, dan menilai pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran teks berita, metode yang bersifat interaktif, kreatif, dan memungkinkan eksplorasi imajinatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, Contextual Learning, atau Problem Based Learning, berpotensi besar untuk meningkatkan motivasi dan keikutsertaan siswa. Ketika siswa merasa bahwa metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan cara mereka belajar, memberikan tantangan yang positif, dan mengasyikkan, mereka cenderung lebih aktif berpartisipasi dan meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Temuan ini memiliki dampak signifikan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan di bidang pendidikan. Para guru harus lebih peka dalam menentukan dan menggunakan metode pengajaran yang tidak hanya sejalan dengan tujuan pembelajaran, tetapi juga memperhatikan pandangan dan kenyamanan siswa dalam belajar. Metode pembelajaran yang melibatkan kegiatan kreatif, kolaboratif, dan reflektif sangat tepat diterapkan dalam pengajaran teks cerita fantasi. Di samping itu, guru juga perlu menciptakan suasana kelas yang terbuka, mendukung, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berani mengekspresikan imajinasi mereka.

Meskipun persepsi terhadap model pembelajaran menunjukkan dampak yang besar, perlu juga diperhatikan bahwa kemampuan menulis dipengaruhi oleh berbagai elemen lain, seperti ketertarikan pada membaca, latar belakang budaya, kemampuan dalam berpikir kritis, dan penguasaan kosakata. Oleh sebab itu, pandangan positif terhadap pembelajaran bisa menjadi dorongan awal yang kuat, tetapi harus didukung oleh strategi penguatan tambahan agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

Dari hasil di atas bisa dijelaskan bahwa persepsi terhadap model pembelajaran bisa berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita karena Persepsi siswa terhadap model pembelajaran sangat menentukan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan belajar. Jika siswa memandang model pembelajaran sebagai menarik, menyenangkan, dan relevan, maka mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha memahami materi. Dalam konteks menulis teks berita, model pembelajaran yang dipersepsi positif akan, Membantu siswa memahami struktur dan unsur berita secara lebih efektif, Memberikan kesempatan praktik menulis yang lebih baik, dan Meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis.

Ada beberapa teori yang dapat digunakan untuk mendukung hubungan ini diantaranya; (1) Teori Konstruktivisme (Piaget, Vygotsky), Teori ini menekankan bahwa siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman aktif. Jika model pembelajaran (misalnya: problem-based learning, cooperative learning, atau project-based learning) memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dan siswa memiliki persepsi positif terhadapnya, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna—termasuk dalam konteks menulis teks berita, dan teaori (2) Teori Motivasi Belajar (Bandura - Self-Efficacy), Persepsi yang baik terhadap model pembelajaran meningkatkan self-efficacy siswa, yaitu keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas menulis.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Semakin tinggi self-efficacy, semakin tinggi pula kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas seperti menulis teks berita.

3. Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan menulis teks berita

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,001 < 0,05 dan t_{hitung} = 4,520 maka H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas bebas X2 (Minat Baca) terhadap variabel terikat Y (Keterampilan menulis teks berita).

Minat dalam pembelajaran merupakan motivasi dari dalam diri yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Saat siswa memiliki minat yang kuat, mereka cenderung menunjukkan sikap semangat, rasa ingin tahu, dan ketekunan saat mengerjakan tugas belajar, termasuk dalam menulis. Dalam konteks pembelajaran teks cerita fantasi, minat belajar yang intens akan mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif, berani mengekspresikan gagasan, dan lebih teliti dalam merancang struktur berita, paragraph pembuka, informasi fakta,kebahasaan serta judul dalam teks.

Menulis teks berita tidak hanya memerlukan kemampuan bahasa dan pengaturan teks, tetapi juga melibatkan emosi dan informasi yang fakta. Siswa yang tertarik pada aktivitas belajar biasanya menunjukkan tingkat keterlibatan emosional yang lebih besar saat menulis. Mereka lebih menghargai proses menulis sebagai cara untuk mengungkapkan ide dan perasaan, bukan hanya sebagai kewajiban. Oleh karena itu, hasil tulisan mereka seringkali menjadi lebih hidup inovatif, dan autentik.

Pembelajaran yang efektif terjadi bila siswa merasa terlibat dan tertarik pada materi yang diajarkan. Dengan kata lain, minat dalam belajar adalah kunci untuk mencapai pembelajaran yang berhasil. Apabila pembelajaran dalam menulis tidak dapat membangkitkan minat, siswa akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menjadikan minat sebagai salah satu indikator utama dalam merancang proses belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Dari hasil di atas makan Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan menulis teks berita dapat kita analisis bahwa Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dengan antusias. Seseorang yang memiliki minat tinggi dalam menulis berita cenderung akan: (1) Lebih sering berlatih dan mengeksplorasi penulisan berita. Ini karena aktivitas tersebut dilakukan dengan sukarela dan penuh semangat, (2) Lebih terbuka terhadap kritik dan umpan balik, karena ia ingin terus memperbaiki kualitas tulisannya, (3) Lebih aktif mencari informasi, yang memperkaya wawasan dan sudut pandang dalam menulis teks berita. Tanpa minat, seseorang cenderung menulis karena paksaan atau kewajiban, sehingga proses menulis menjadi tidak maksimal, dan hasilnya pun kurang optimal.

Beberapa teori yang dapat digunakan untuk mendukung pengaruh minat terhadap kemampuan menulis; (1) Teori Belajar Kognitif Bandura, Menurut Albert Bandura, motivasi internal (termasuk minat) memengaruhi pembelajaran. Ketika seseorang tertarik pada suatu kegiatan, ia akan lebih fokus, termotivasi, dan mudah menyerap informasi serta keterampilan yang

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

berkaitan, termasuk keterampilan menulis, (2) Teori Konstruktivisme (Vygotsky & Piaget) Minat individu mempengaruhi keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dalam konteks menulis berita, siswa dengan minat tinggi akan membangun sendiri pemahamannya melalui praktik, observasi, dan refleksi terhadap tulisan-tulisan berita yang sudah ada. (3) Teori Atribusi (Weiner) Minat dapat meningkatkan persepsi keberhasilan individu. Ketika seseorang percaya bahwa ia mampu (karena tertarik), ia akan lebih gigih dalam menghadapi tantangan dalam menulis berita.

Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara minat dan kemampuan menulis: (1) Penelitian oleh Fitriani (2018) menemukan bahwa siswa dengan minat tinggi dalam menulis menunjukkan hasil menulis yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat rendah, (2) Penelitian oleh Suparno (2015) menyebutkan bahwa minat menulis sangat berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas dan struktur penulisan siswa dalam membuat teks berita, (3) Penelitian oleh Hartati (2020) membuktikan bahwa terdapat korelasi signifikan antara minat membaca dan menulis dengan keterampilan menulis teks berita. karena siswa yang berminat cenderung lebih aktif dalam membaca dan menganalisis berbagai bentuk teks berita.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama persepsi atas model pembelajaran dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa pada SMP Negeri di Kabupaten Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan F_{hitung} = 63.683.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa pada SMP Negeri di Kabupaten Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} = 5,964.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa pada SMP Negeri di Kabupaten Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig = 0,001 < 0,05 dan t_{hitung} = 3,562.

DAFTAR PUSTAKA

Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, *3*(2), 48-58.

Chadijah, S. (2023). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, *4*(2), 161-174.

Effendi, E., Tursina, I., Aini, L., & Rizky, A. (2023). Dasar-dasar Penulisan Berita. *Jurnal Dakwah Islam*, *7*(1), 1-9.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Kurniawan, M. F., & Puspitoningrum, E. (2023, August). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 6, pp. 1141-1151).

Ngalimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, *1*(1), 265-278.

Ratnasari, E. D., dkk (2023). Analisis Ciri Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, *3*(2), 77-84Rahman, Taufik (2018). *Aplikasi Model Pembelajaran*. Semarang: Cv Pilar Nusantara

Suparman, S., dkk (2024). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunkaan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP NegrI II Walenrang. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, dan Sastra*, *1*(2), 102-108.

Yulisetiani, S. (2022). *Merancang Bahan Ajar Digital Berwawasan Budaya Nusantara Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar* (Vol. 1). Jejak Pustaka.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License